

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS MEDAN DELI
TAHUN 2021**

TENGKU LIA LAZIRA

Poltekkes Kesehatan Kemenkes RI Medan
Jurusan D-IV Kebidanan Medan
Email : lialazira@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah yang masih terjadi pada wanita khususnya ibu hamil. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Kejadian anemia diseluruh dunia yaitu 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan sisanya terjadi di Amerika dan Eropa. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah.

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu penelitian yang bersifat *deskriptif* analitik dengan pendekatan *cross sectional* (variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 30 orang yang ada di di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *Total Populasi* yaitu dimana pengambilan sampel yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 30 orang.

Hasil Penelitian adalah Terdapat hubungan Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dengan nilai *P* value sebesar 0,002 (*P* value <0,005).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 yaitu anemia sebanyak 20 orang (66,7%)

Terdapat hubungan Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2021 dengan nilai *P* value sebesar 0,002 (*P* value <0,005).

Saran dari peneliti diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Deli lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan tentang pemberian tablet FE agar ibu hamil tidak mengalami Anemia.

Kata kunci : Anemia, Tablet FE

Daftar Pustaka : 5 Buku, 15 Website (tahun 2016-2020)

PENDAHULUAN

Latar belakang

Usia remaja merupakan usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan batasan umur menurut WHO yaitu 10-20 tahun. Remaja banyak mengalami perubahan termasuk perubahan fisik seperti bertambahnya massa otot, bertambahnya jaringan lemak dalam tubuh, juga terjadi perubahan hormonal, sehingga mempengaruhi kebutuhan gizi dan makanan mereka. Berbagai masalah yang sering terjadiseperti kekurangan energi dan protein, anemia gizi atau defisiensi berbagai vitamin (Mardalena, 2017).

Anemia defisiensi zat besi adalah kondisi di mana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh dan juga bisa diartikan konsentrasi hemoglobin lebih rendah dari biasanya. Kondisi ini mencerminkan kurangnya jumlah normal eritrosit dalam sirkulasi peredaran darah. Akibatnya, jumlah oksigen yang dikirim ke jaringan tubuh berkurang (Jitowiyono, 2018).

Prevalensi Anemia pada anak sekolah di dunia menurut data WHO (2005) adalah 25,4%. Dari data tersebut, kasus anak sekolah yang banyak mengalami anemia adalah di Pasifik Barat (83,1%) dan Amerika (47,1%). Menurut data Riskesdas (2013), anemia pada anak sekolah di

Indonesia pada umur 5-14 tahun adalah 26,4% sedangkan untuk umur 15-24 tahun adalah 18,4% (Purnamasari, 2018). Di Sumatera Utara terdapat 322 ribu remaja putri yang mengalami anemia (Harian Analisa, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Pencawan Kota Medan pada tanggal 12 Januari 2019, ketika diberikan pertanyaan kepada 18 siswi tentang manfaat buah bit sebagai salah satu buah yang berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin, terdapat 90% siswi yang tidak mengetahui dan 10% sudah mengetahui manfaat buah bit tersebut. Hasil penelitian Ketaren (2018) di SMA Pencawan Kota Medan, 69,7% dari 30 siswa yang diteliti mengalami anemia.

Rumusan masalah

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu “Apakah pengaruh jus buah bit (*Beta vulgaris*) terhadap peningkatan kadar hemoglobin Remaja Putri SMP Pencawan Kota Medan Tahun 2019?”

CARA PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VIII SMP Pencawan Kota Medan berjumlah 21 orang.

Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas VIII SMP Pencawan

Kota Medan tahun 2019 yang memenuhi kriteria inklusi peneliti. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, dan bertepatan semua sampel memenuhi kriteria inklusi peneliti sebanyak 21 orang.

Cara pengumpulan data

1. Siswi diberikan penyuluhan tentang anemia, dampak dan cara menangani anemia melalui pemberian buah bit dengan tujuan untuk menambah wawasan siswi tersebut serta diharapkan menjadi responden peneliti dengan meminta persetujuan responden melalui penandatanganan *informed consent*.
2. Setelah selesai penyuluhan, selanjutnya dilakukan pengukuran Hb awal remaja putri menggunakan Hb digital merk *easy touch* dibantu oleh *enumerator*. Pemeriksaan dilakukan pada saat *ex-school* yakni hari sabtu dengan terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah agar kepala sekolah dan siswi meluangkan waktunya bagi peneliti untuk melakukan pemeriksaan. Setelah itu maka langsung dilakukan pemberian jus buah bit bagi siswi yang memenuhi kriteria inklusi.
3. Selama 7 hari diberikan jus buah bit sebanyak 200 gr buah bit dengan sari bit sebanyak 10 cc.

Pemberian jus buah bit dilakukan setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai dan peneliti melakukan pendokumentasian pada lembar observasi.

4. Setelah hari ketujuh tepatnya pada hari sabtu pada saat *ex-school*, dilakukan kembali pengukuran kadar Hb .
5. Peneliti menilai pengaruh buah bit terhadap kadar Hb remaja putri.

Analisis data

Analisis univariat, analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan kadar Hb sebelum diberikan jus buah bit (*Beta vulgaris*) dan sesudah diberikan jus buah bit (*Beta vulgaris*), disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisis bivariat, bertujuan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui interaksi 2 variabel maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Jika hasil uji normalitas seluruh variabel berdistribusi normal dengan $p > 0,05$, maka penelitian dilanjutkan dengan uji *Paired Sampel t test dependen*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Jus Buah Bit

**(Beta vulgaris) Remaja Putri SMP
Pencawan Kota Medan Tahun 2019**

No	Variabel	< 12		12-14		> 14		Total	
		gr%	F %	gr%	F %	gr%	F %	F	%
1	Sebelum	11	52,4	10	47,6	-	-	21	100
2	Sesudah	7	33,3	1	4,8	13	61,9	21	100

Distribusi kadar Hb sebelum pemberian jus buah bit mayoritas < 12 gr% yaitu 11 orang (52,4%), kadar Hb 12-14 gr% sebanyak 10 orang (47,6%), dan tidak ada dalam kategori kadar Hb > 14 gr% sedangkan sesudah pemberian jus buah bit mayoritas > 14 gr% yaitu 13 orang (61,9%), kadar Hb 12-14 gr% sebanyak 1 orang (4,8%), dan kadar Hb < 12 gr% sebanyak 7 orang (33,3%).

Hal ini membuktikan bahwa angka anemia pada remaja putri tinggi sesuai dengan hasil penelitian Ketaren (2018) di SMA Pencawan Kota Medan, 69,7% dari 30 siswa yang diteliti mengalami anemia.

Asumsi peneliti, hal ini disebabkan karena kebutuhan pada energi seseorang berbeda-beda. Menurut teori Winarsih (2018) kebutuhan energi ditentukan oleh beberapa faktor yakni usia, jenis kelamin dan aktivitas fisik. Penyebab dari remaja putri sering mengalami kekurangan energi dan protein anemia gizi tersebut dibagi atas dua, yaitu penyebab langsung seperti makanan dan penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung seperti ketahanan pangan

dikeluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan, kebiasaan makan yang buruk, pemahaman gizi yang buruk, kesukaan yang berlebihan terhadap makanan tertentu, promosi yang berlebihan melalui media massa, masuknya produk-produk makanan baru yang berasal dari negara lain secara bebas memengaruhi kebiasaan makan pada remaja.

**Tabel Uji Normalitas Data dengan Uji
Kolmogorov Smirnov**

No	Eksperimen	N	Min	Max	Median	Std. Dev.	P value
1	Sebelum	21	10,39	12,07	11,33	0,35	0,7
2	Sesudah	21	13,18	14,57	14,09	0,38	

Tabel Pengaruh Jus Buah Bit (Beta vulgaris) Terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri SMP Pencawan Kota Medan Tahun 2019

No	Eksperimen	N	Min	Max	Median	Std. Dev.	P value
1	Sebelum	21	7,90	13,20	11,33	1,45	0,00
2	Sesudah	21	10,00	17,30	14,09	1,55	

Berdasarkan analisis data bivariat pada remaja putri maka diperoleh ada perbedaan rerata hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan jus buah bit (*Beta vulgaris*) sehingga memenuhi syarat untuk

uji T dan hasilnya yaitu nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya pemberian jus buah bit (*Beta vulgaris*) dapat meningkatkan kadar Hemoglobin pada remaja putri SMP Pencawan Kota Medan selama 7 hari berturut-turut sebanyak 10 cc.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh Jus Buah Bit (*Beta vulgaris*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri SMP Pencawan Kota Medan

1. Kadar hemoglobin sebelum mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) didapatkan rata-rata 11,33 gr%, dengan nilai minimum 7,90 gr% dan nilai maximum 13,20 gr%. Kadar hemoglobin sesudah mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) didapatkan rata-rata 14,09 gr%, dengan nilai minimum 10,00 gr% dan nilai maximum 17,30 gr%.
2. Ada pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak di mana kadar hemoglobin sesudah mengonsumsi jus buah bit (*Beta vulgaris*) lebih tinggi dibanding sebelum mengonsumsi jus buah

bit (*Beta vulgaris*) dengan selisih nilai rerata peningkatan sebesar 2,76 gr%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi remaja putri, karena masih ditemukan remaja dengan kadar Hb kategori rendah agar semakin memperhatikan pola makan, asupan nutrisi seimbang, aktivitas fisik dan status kesehatan seperti pemeriksaan penyakit yang dapat mengganggu metabolisme sistem tubuh seperti adanya parasit cacing.
2. Bagi kepala sekolah agar berkoordinasi dengan petugas kesehatan di wilayah kerja tersebut untuk memberikan promosi kesehatan tentang dampak anemia pada remaja putri melalui kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar berupaya lebih mengembangkan dan memperdalam tentang manfaat tumbuhan herbal terhadap kadar Hemoglobin pada remaja putri khususnya terhadap variabel-variabel *confounding*

seperti pola makan, asupan nutrisi seimbang, aktivitas fisik, dan status kesehatan dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda.

pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 1(1) : 7-15

DAFTAR PUSTAKA

Ani, Luh Seri. 2013. *Anemia Defisiensi Besi: Masa Prahamil dan Hamil, Buku Saku*. Jakarta: EGC

Basith, A., R. Agustina, dan N.Diani. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan* 5 (1) : 1-10

Briawan, Dodik. 2013. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC

https://id.wikipedia.org/wiki/Ubi_bit_me
[rah](#), diakses pada tanggal 19 Januari 2019

Ikawati, K., dan Rokhana. 2018. Pengaruh Buah Bit Terhadap Indeks Eritrosit pada Remaja Putri dengan Anemia. *Journal of Nursing and Public Health* 6 (2) : 60-66

I.R.N. S. dan Sumarni, S. 2016. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia

Jitowiyono, Sugeng. 2018. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Kalsum, U., dan Raden Halim. 2016. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 18 (1) : 9-19

Ketaren, Y. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Pencawan Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Poltekkes Medan*

Kiswari, Rukman. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Erlangga

Koran Analisa. 2017. *Dinas Kesehatan Luncurkan SMeS KARISA*. 18 Oktober. Medan

- Kumalasari, Intan dan Iwan Andhyantoro. 2013. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Lalage, Zerlina. 2013. *Khasiat Selangit 101 Buah dan Sayur*. Jogja: Galmas Publisher
- Lotfi, M., M. Azizi, W. Tahmasbi, dan P. Bashiri. 2018. *The Effects of Consuming 6 Weeks of Beetroot Juice (Beta vulgaris L.) on Hematological Parameters in Female Soccer Players*. *Journal of Kermanshah University of Medical Sciences* 22 (3) : 1-5
- Manel, Youcef, Redhouane dan Affaf. 2017. *Formulation and Characterization of Beet Juice Lyophilized Microcapsules in Alginate*. *Journal of Chemistry* 6 (4) : 49-55
- Mardalena, Ida. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Moehji, Sjahmien. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Pustaka Kemang
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktaviyani, Sigit. 2015. *Miracle Juices*. Jakarta: Fmedia.
- Purnamasari, Dyah Umiyarni. 2018. *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta: Andi
- Putri, M. C., dan Agustyas Tjiptaningrum. 2016. Efek Antianemia Buah Bit (Beta vulgaris L.). *Majority* 5(4) : 96-100
- Rimawati, E., E. Kusumawati, E. Gamelia, Sumarah, dan S. Achadi Nugraheni. 2018. Intervensi Suplemen Makanan untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9 (3) : 161-170
- Riyanto, Agus. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Roosleyn, I P T. 2016. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia

pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah
widya* 3 (3) : 1-9

Setiawan MAW, Nugroho EN. 2015.
*Ekstraksi Betasianin dari Kulit Umbi Bit
(Beta vulgaris) sebagai Pewarna
Alami*, J.AGRIC

Silalahio, V., E. Aritonang, dan T. Ashar.
2016. Potensi Pendidikan Gizi dalam
Meningkatkan Asupan Gizi pada
Remaja Putri yang Anemia di Kota
Medan. *Jurnal Kesehatan
Masyarakat* 11(2) : 96-102

Stephana, W.,dkk. 2018. Efektivitas
Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kadar
Hemoglobin Ibu Hamil Dengan
Anemia. *Jurnal keperawatan unri*

Sutomo,Budi dan Dian Kurnia. 2016. 378
Resep Jus dan Ramuan Herbal.
Jakarta: PT. Kawan Pustaka

Winarsih. 2018. *Pengantar Ilmu Gizi
dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka
Baru Press

Wirakusumah, Emma S. 2013. *Jus Sehat
Buah dan Sayur*. Jakarta: Penebar
Swadaya